

OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI SMP IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG

Zaiyad Namiri¹

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung¹
namirizaiyad@gmail.com¹

Siti Patimah²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung²
sitipatimah@radenintan.ac.id²

Subandi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung³
subandi@radenintan.ac.id³

Deden Makbulloh⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung⁴
deden_makbulloh@radenintan.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan usaha yang dilakukan oleh SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini mengungkapkan langkah-langkah konkret yang telah diambil sekolah ini dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum mereka. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki dampak dari perubahan ini pada proses pembelajaran dan pencapaian siswa. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan studi lapangan untuk mendapatkan hasil secara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung telah berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam Pendidikan dengan memberikan pelatihan rutin bagi gurusistem informasi yang terintegrasi, dan video pembelajaran inovatif buat guru.

Kata Kunci: Optimalisasi, Teknologi Digital, Pembelajaran

ABSTRACT

This research aims to describe the strategies and efforts made by SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung in optimizing the use of digital technology in the context of learning. Through a case study approach, this research reveals the concrete steps this school has taken in integrating digital technology into their curriculum. Furthermore, this research also investigates the impact of these changes on the learning process and student achievement. The authors used a qualitative method with field studies to obtain in-depth results. The results of this study show that SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung, is committed to optimizing the use of digital technology in education by providing regular training for teachers, providing integrated facilities, facilitating educators with Apple iPads and requiring educators to make learning videos.

Keywords: Optimization, Digital Technology, Learning

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pilar penting dalam pembentukan generasi masa depan yang terus menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran. Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari bagi generasi milenial dan generasi Z (Gen Z) termasuk dalam dunia pendidikan.

Menurut Putra (2016), sebagaimana diungkapkan dalam penelitian oleh Fitriyani (2018), Generasi Z dapat diidentifikasi sebagai generasi yang terkait erat dengan teknologi. Mereka telah terlibat dalam penggunaan internet dan web sejak usia dini. Dunia media sosial telah menjadi bagian dari pengalaman hidup Generasi Z sejak masa kecil. Kelompok ini lahir pada saat teknologi mendominasi dunia, dan cenderung lebih mandiri dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka tidak mengandalkan orang tua mereka untuk mengajarkan berbagai keterampilan atau memberikan panduan dalam pengambilan keputusan.

Penggunaan teknologi digital oleh generasi Z (kelompok usia yang lahir sekitar tahun 1997 hingga awal 2010-an) dalam pembelajaran sangat penting dan memiliki beberapa manfaat signifikan. Penggunaan teknologi digital oleh generasi Z dalam pembelajaran adalah sebuah investasi dalam masa depan mereka dan persiapan untuk dunia yang semakin terhubung dan terdigitalisasi.

Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti literasi digital, dapat meningkatkan kualitas pengetahuan mereka, sebagaimana disebutkan Ni Ketut Krisna Andriani et.al., (2022) Jika Generasi Z menunjukkan minat pada literasi digital dalam era society 5.0, ini akan mempermudah mereka untuk

menghasilkan inovasi baru yang bermanfaat dalam mengakses informasi, baik di tingkat domestik maupun internasional.

Teknologi digital membawa perubahan yang signifikan dalam cara siswa belajar, senada dengan Lovandri Dwanda Putra & Suci Zhinta Ananda Pratama, (2023:329). Menyatakan bahwa: Inovasi yang beragam dalam pembelajaran berbasis media digital menjadi pendukung efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk mengalami pembelajaran yang lebih realistis dan berinteraksi dengan individu lain tanpa perlu bertemu secara langsung. Dengan kata lain, beragam inovasi teknologi seperti aplikasi pembelajaran dan simulasi memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan berinteraksi dengan rekan-rekan mereka,

Pada zaman digital saat ini, guru perlu memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan efektif guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan berarti. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi aktif mempromosikan program-program pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta ilmu-ilmu STEM (Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Matematika) untuk meningkatkan penguasaan teknologi di kalangan guru dan peserta didik.

Dikutip dari Kompas.id, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim mengatakan, program PembTik atau pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta Kihajar STEM (Science, Technology,

Engineering, Mathematic) menjadi program unggulan untuk mendukung transformasi digital dari gerakan merdeka belajar. Transformasi digital dinilai sebagai kunci dari upaya memajukan Pendidikan (www.kompas.id).

Pendidik perlu memahami perbedaan kemampuan penggunaan teknologi informasi antara siswa generasi milenial dan generasi sebelumnya. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan potensi siswa. Penguasaan teknologi informasi oleh siswa dapat menjadi suatu keunggulan yang dapat diterapkan dalam proses belajar di dalam kelas.

Sebaliknya, jika pendidik mengalami keterbatasan dalam mengintegrasikan teknologi informasi, hal tersebut dapat menjadi hambatan bagi perkembangan siswa dalam memanfaatkan potensi teknologi tersebut secara optimal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengadopsi teknologi informasi sehingga dapat mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Teknologi digital, terutama Internet, saat ini memiliki daya tarik yang sangat besar, hingga tampaknya mengungguli pengaruh kehadiran guru di dalam kelas. Perubahan ini dapat diamati dengan semakin banyaknya siswa yang menikmati pembelajaran saat ketersediaan akses internet, menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan dengan situasi 5 hingga 10 tahun yang lalu. Pada masa tersebut, guru menjadi elemen tunggal yang paling dinantikan. Oleh karena itu, keberadaan model pengajaran dalam era digital sekarang perlu dipersiapkan dengan mempertimbangkan berbagai elemen, baik itu elemen internal maupun eksternal di lingkungan sekolah. (Nur Afif : 2019)

Dalam konteks ini, SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung, merupakan salah satu lembaga Pendidikan di Bandar Lampung yang berkomitmen menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, hal ini terlihat dari keseharian peserta didik dan guru dalam penggunaan teknologi sebagai alat dan media dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cara-cara mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran siswa SMP IT Ar-Raihan sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan prestasi siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu pengambilan keputusan di sekolah dalam menghadapi perubahan pendidikan yang didorong oleh teknologi digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan di era digital.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Ar Raihan pada bulan September dan Oktober dengan subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Deputy Bidang Informasi dan teknologi dan siswa siswi SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana upaya sekolah dalam melakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung. Pengelolaan data dari penelitian ini dengan cara mengumpulkan data, transkripsi, penyajian hasil dan membuat kesimpulan.

Penelitian Kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian dengan cara mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif (Sugiyono, 2009; Moleong, 2013). sementara informan adalah orang yang dianggap mampu oleh peneliti untuk memberikan uraian, cerita detail selain tentang dirinya dan terutama individu lain, situasi dan kondisi yang menjadi permasalahan dalam penelitian. (Hamidi, 2010).

C. PEMBAHASAN

Dalam era yang semakin terdigitalisasi, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan telah menjadi fokus utama bagi para pelaku dunia Pendidikan. Peserta didik SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung sebagai bagian dari generasi digital, juga memiliki potensi besar untuk mengambil manfaat dari teknologi dalam proses pembelajaran

Berdasarkan data hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh guru dan peserta didik di SMP IT Ar-Raihan telah aktif mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran mereka dengan menintegrasikan penggunaan alat pembelajaran berupa Apple iPad dan sistem manajemen pembelajaran (System SAHLA), platform pembelajaran, dan sumber daya digital lainnya. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di SMP IT Ar-Raihan adalah langkah yang positif menuju pendidikan yang lebih relevan dengan zaman terlebih peserta didik saat ini termasuk generasi Z yang hidup di era digital.

Teknologi digital atau Digital Technology adalah teknologi yang pengoperasiannya tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia dan bertujuan untuk menggunakan sistem otomatis dengan sistem komputer. (Sastya Hendri Wibowo dkk: 2023). Teknologi digital dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya

dalam dunia Pendidikan. Teknologi digital dalam Pendidikan menurut (Sastya Hendri Wibowo dkk, 2023) dapat memfasilitasi akses cepat ke informasi baru dan hal-hal spesialis seperti pengajaran tatap muka dapat ditangani secara virtual, yaitu hanya dengan videophone, teleconference yang dapat digunakan untuk pembelajaran digital (digital course).

Pada SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung, terlihat komitmen yang kuat untuk memajukan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital. Sekolah ini telah berhasil mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan berdaya saing. Dengan fasilitas teknologi yang modern, seperti ruang kelas berbasis teknologi, akses internet cepat, dan perangkat digital, sekolah ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif.

Guru di SMP IT Ar Raihan tampaknya memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola dan memanfaatkan alat-alat digital untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Mereka menggunakan aplikasi pembelajaran digital, sumber daya daring, dan platform kolaboratif untuk memfasilitasi interaksi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang relevan. Selain itu, pihak sekolah juga memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi digital, sehingga tidak ada kesenjangan dalam partisipasi pembelajaran. Inisiatif ini mencerminkan komitmen untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengambil manfaat penuh dari potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan pendekatan holistik ini, SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung

tidak hanya melibatkan teknologi sebagai alat bantu, tetapi sebagai suatu unsur integral yang memperkaya dan merampingkan proses pembelajaran. Hal ini menciptakan landasan yang kokoh untuk mencetak generasi muda yang siap menghadapi tuntutan zaman dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan.

Beberapa langkah yang dilakukan SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam kurikulum dan pembelajaran di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Penggunaan IT.

Pendidikan adalah salah satu sektor yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya terbatas pada menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, sebab metode konvensional kini semakin tergeser, dengan guru tidak lagi menjadi fokus utama pembelajaran atau pendidikan berpusat pada guru (Teacher Centered Learning/TCL). Perubahan menjadi suatu keharusan, di mana guru perlu beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman.

Guru sebagai agen perubahan di dalam kelas memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk masa depan generasi muda. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengasah keterampilan dan pengetahuannya agar bisa memberikan pengalaman belajar yang berkualitas kepada siswa sebab pelatihan merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di dunia pendidikan terkhusus di era digital

SMP IT Ar-Raihan sangat memahami betapa pentingnya pengembangan kompetensi dalam penggunaan teknologi bagi para guru. Oleh karena itu, SMP IT Ar-Raihan telah menetapkan program pelatihan yang rutin dan terstruktur, yang diselenggarakan di bawah pengawasan Deputy Bidang IT. Kegiatan ini meliputi pelatihan bulanan yang berlangsung pada akhir setiap bulan dalam wadah belajar yang disebut "learning community." Selain itu, pelatihan pengembangan kompetensi yang lebih komprehensif dilakukan di awal setiap semester pasca Penilaian Akhir Semester.

Melalui program pelatihan ini, bertujuan untuk memastikan bahwa guru selalu memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Deputy Bidang IT SMP IT Ar-Raihan "Kami percaya bahwa melalui pelatihan ini, kami dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan relevan, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat besar bagi perkembangan peserta didik kami."

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi, menurut (Fathahillah et.al., 2023) antara lain (1) sebagai opsi solusi bagi para guru untuk memperoleh pengetahuan tambahan mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. (2) Pelatihan ini juga dianggap sebagai rekomendasi belajar bagi para guru agar dapat membuat materi pembelajaran menggunakan platform teknologi. (3) Melalui pelatihan ini, guru-guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan materi ajar dan alat evaluasi dengan memanfaatkan platform teknologi sesuai dengan kebutuhan pengajaran mereka.

Dapat disimpulkan, dengan menjalankan program pelatihan pengembangan kompetensi penggunaan teknologi bagi guru secara rutin dan berkelanjutan di SMP IT Ar-Raihan, sekolah ini telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang siap menghadapi era digital yang semakin berkembang. Melalui pelatihan bulanan dan pelatihan pengembangan kompetensi setiap awal semester, guru diberikan kesempatan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dalam pemanfaatan teknologi dalam pengajaran.

2. Fasilitas Pembelajaran Yang Modern

Penting untuk ditekankan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses yang berbeda dari pengajaran. Pengajaran adalah kegiatan yang dipandu dan dikendalikan oleh seorang guru, sementara pembelajaran adalah proses yang disampaikan oleh guru dan kemudian sepenuhnya diarahkan kepada peserta didik untuk menggali, mengelola, dan mengembangkan pemahaman dan pengetahuan baru.

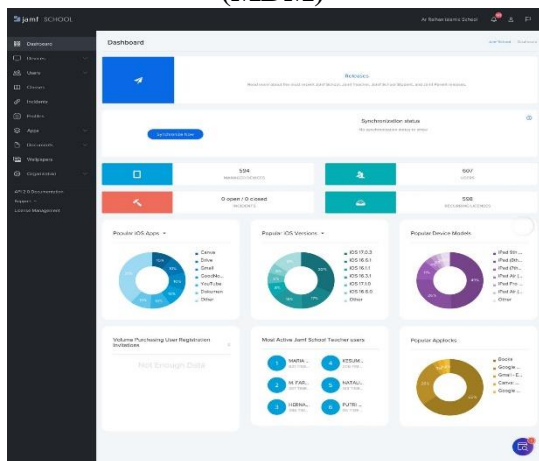
Dalam konteks pembelajaran, peran teknologi saat ini sangat dibutuhkan mengingat perkembangan zaman di mana setiap individu dan atau masyarakat bergantung pada teknologi dalam aktivitas keseharian. Penggunaan teknologi digital pada SMP IT Ar Raihan telah dilakukan sejak berdirinya sekolah ini pada tahun 2008. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah Bapak A. Qory Mubarak, M.Pd.

“...penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran di SMP IT Ar Raihan telah dilaksanakan sejak dimulainya proses pembelajaran pada tahun 2008, di mana seluruh guru dan peserta didik wajib memiliki laptop sebagai salah satu alat pembelajaran yang ditunjang oleh fasilitas LCD, Audio dan Wifi disetiap kelas sebagai penunjang proses pembelajaran”

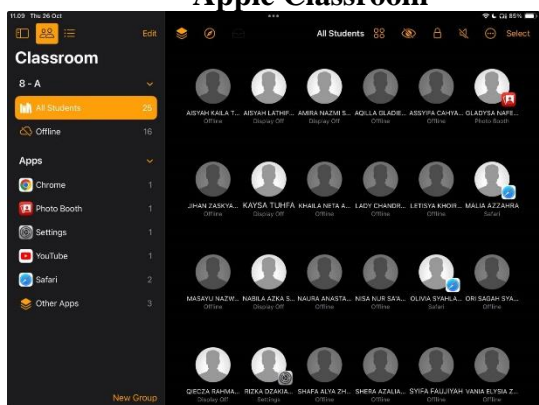
Di dalam perkembangannya SMP IT AR Raihan meningkatkan kualitas penggunaan teknologi bagi para peserta didik dan guru yang semula menggunakan laptop kemudian disempurnakan dengan menggunakan Apple iPad dalam pembelajaran yang terintegrasi dengan smart LCD (Touch Smart Board). Selain menggunakan system Apple iPad dalam pembelajaran, juga dilegkapi dengan akses wifi dan sound system setiap kelasnya.

Selama pembelajaran berlangsung siswa tetap terkontrol oleh pihak guru dan manajemen sekolah dengan menggunakan dua aplikasi yaitu pertama Apple Classroom salah satu aplikasi yang dimiliki Apple device yang berfungsi untuk media control dan kolaborasi selama proses pembelajaran berlangsung, dan yang kedua Mobile Device Management (MDM) merupakan tools yang digunakan untuk memonitor, mengontrol dan melindungi perangkat mobile, setiap perangkat yang ada di lingkungan sekolah harus melalui supervisi perangkat untuk diinstal profil manajemen yang bernama Jamf School MDM Profil. Profil yang terinstal di setiap perangkat inilah yang menjadi penghubung antara perangkat siswa dengan dashboard sekolah. Melalui manajemen perangkat ini, sekolah dapat mengontrol penggunaan perangkat iPad, mensetting kelas, membuat whitelist/blocklist aplikasi, dan lain sebagainya. dengan demikian pembelajaran dalam kelas dapat dikelola dengan baik oleh guru dan penggunaan Apple iPad sebagai alat bantu pembelajaran dapat digunakan dengan baik.

Gambar. 1
Aplikasi Mobile Device Management (MDM)



Gambar. 2
Apple Classroom



Peningkatan fasilitas di SMP IT AR Raihan dimulai pada tahun 2019 atas dasar pendidikan yang memudahkan, menjangkau dan memungkinkan dilaksanakan dalam setiap kesempatan, sebagaimana diungkapkan Deputy Bidang Informasi dan Teknologi SMP IT Ar Raihan, M.Farhan Syakur, S.Hum.

“bahwa peserta didik saat ini merupakan generasi yang kita kenal dengan istilah Gen Z yang dekat dengan teknologi. Oleh karena itu sebagai sekolah yang mengedepankan teknologi dalam pendidikannya memfasilitasi kebutuhan Gen Z tersebut dalam pola pembelajaran. Hal ini juga terinspirasi dari nasihat sahabat Ali Bin Abi Thalib. Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman

mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”.

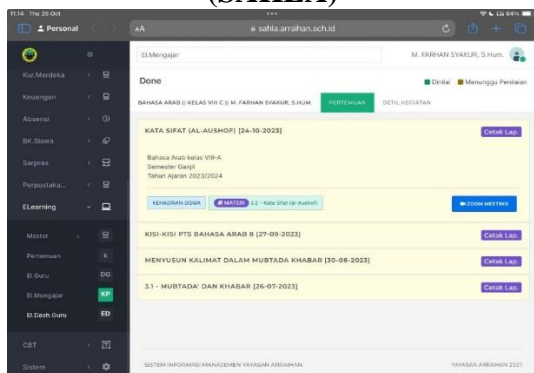
Menurut Maswan dan Muslimin (2017), kemajuan teknologi memiliki sejumlah efek tambahan yang menuntut peran yang lebih kuat bagi instruktur di bidang pendidikan, terutama dalam hal penggunaan taktik, metode, dan pendekatan yang berbeda untuk mengubah konten atau nilai untuk tujuan Pendidikan (Maswan & Muslimin, K. 2017). Ketika kita berada pada zaman digital yang canggih, yang ditandai dengan pendidikan yang semakin bergantung pada teknologi untuk proses pembelajaran, maka guru harus mengintegrasikan keterampilan dan kompetensinya dalam proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana atau media dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran, SMP IT Ar Raihan Guru dan peserta didik juga menggunakan System Administrasi Ar Raihan (SAHLA). SAHLA merupakan sebuah system integrasi yang dimiliki oleh sekolah yang memuat manajemen pembelajaran, kesiswaan, kepegawaian dan financial. Menurut Ellis (2009:1) bahwa Learning management system (LMS) merupakan piranti lunak (software) yang digunakan untuk keperluan administrasi sekolah, laporan kegiatan, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan secara online dan materi-materi pelatihan yang semuanya dilakukan dengan online.

Sebagaimana hasil wawancara salah satu guru mata Pelajaran IPA, Angga Prayoga, M.Pd. “...semua kebutuhan peserta didik seperti materi Pelajaran, modul, link video pembelajaran, kisi-kisi soal, soal ujian dan nilai hasil pembelajaran sudah tersedia dan bisa diakses oleh seluruh

peserta didi dalam system SAHLA, sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar dan mengakses hal-hal yang dibutuhkan.”

Gambar. 3
System Administrasi A Raihan
(SAHLA)



Alan Lutfi Gesang Saputra & Agus Sriyanto (2021:7) mengatakan “Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan adalah untuk memberikan layanan secara professional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung efektif dan efisien.” Dengan kata lain penyediaan dan peningkatan fasilitas yang dilakukan SMP IT Ar Raihan sejak tahun 2019 memberikan pelayanan yang optimal dan menjadikan pembelajaran peserta didik sangat interaktif, kolaboratif dan menyenangkan, hal ini bisa dilihat salah satunya dari karya-karya siswa dalam mengeksplorasi kemampuan mereka dengan membuat video pembelajaran yang diupload di Instagram kelas masing-masing. Selain itu, karena terbiasa menggunakan teknologi digital dalam setiap pembelajarannya, membuat peserta didik menjadi kreatif dalam menuangkan gagasan dan ide-ide mereka tentang materi yang dipelajari.

Ketua Yayasan Ar Raihan Lampung Cerdas, yang merupakan lembaga yang mendukung perkembangan SMP IT Ar Raihan, telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran. Selain menyediakan fasilitas penunjang seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya, juga telah memberikan fasilitas tambahan yang bernilai sangat berharga. Setiap guru/guru mata pelajaran diberikan perangkat Apple iPad yang canggih.

Dengan langkah ini, harapannya adalah bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi ini dengan lebih optimal dalam proses pembelajaran. Apple iPad merupakan alat yang canggih untuk mendukung pengajaran, memfasilitasi pembelajaran interaktif, dan menghadirkan sumber daya pendidikan yang lebih beragam kepada siswa sehingga akan tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada hasil, membantu siswa untuk mencapai potensi mereka dengan lebih baik lagi. Ini adalah upaya konkret dari yayasan untuk membantu guru dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik kepada peserta didik di SMP IT Ar Raihan.

3. Pembuatan Video Pembelajaran Inovatif Oleh Guru

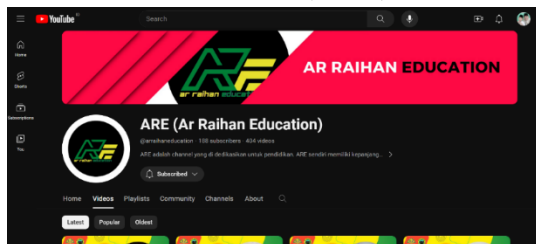
Guru memiliki kesempatan untuk menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran dalam menyampaikan dan memahami pengetahuan atau materi kepada peserta didik melalui berbagai aplikasi, seperti Zoom, Apple Classroom, Google drive, atau melalui aplikasi lainnya yang tersedia. Dengan memanfaatkan berbagai platform pembelajaran tersebut, guru dapat menciptakan penjelasan materi yang menarik dan menghindari monoton, sehingga siswa akan terpicat dan tetap bersemangat saat mengikuti proses belajar mengajar tersebut.

Menurut Muhammad Japar dkk, dikutip oleh Unik Hanifah Salsabila & Niar Agustian, (2021) “Ada tiga prinsip dasar yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, yaitu:

1. Pendekatan sistem (system approach), yaitu cara yang berurutan dan terarah dalam usaha memecahkan permasalahan, artinya memandang segala sesuatu sebagai sesuatu yang menyeluruh dengan segala komponen yang saling melekat.
2. Berorientasi pada peserta didik (learner centered), bahwa usaha-usaha pendidikan, pembelajaran dan pelatihan harusnya memusatkan perhatiannya pada peserta didik
3. Pemanfaatan sumber belajar semaksimal dan sebervariasi mungkin (utilizing learning resources), peserta didik belajar karena berinteraksi dengan berbagai sumber belajar secara maksimal dan bervariasi.

Dengan menerapkan ketiga prinsip dasar di atas dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan relevan. Pendekatan sistem membantu dalam merancang solusi yang terkoordinasi, sedangkan fokus pada peserta didik menjadikan pengalaman belajar lebih personal dan memotivasi siswa. Pemanfaatan sumber belajar yang beragam membuka peluang untuk pemahaman yang lebih mendalam dan pemenuhan kebutuhan individu. Dengan demikian, prinsip-prinsip ini dapat menjadi panduan yang berharga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui teknologi.

Gambar. 4
Channel Youtube Ar Raihan
Education (ARE)

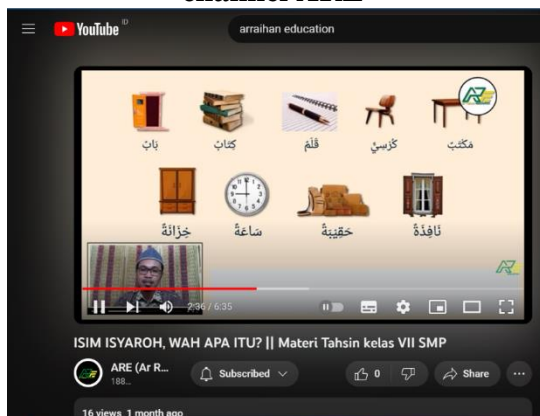


Di SMP IT Ar-Raihan, pendekatan inovatif dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran bukan hanya terbatas pada pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada. Sekolah ini memiliki pendekatan unik dengan mewajibkan semua guru untuk membuat video pembelajaran yang berhubungan dengan setiap materi yang mereka ajarkan kemudian diupload pada channel youtube Arraihan Education (ARE). Tindakan ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Melalui pembuatan video pembelajaran, para guru di SMP IT Ar-Raihan dapat memberikan peserta didik akses yang lebih luas dan fleksibilitas dalam memahami materi. Video tersebut tidak hanya menjadi alat tambahan, tetapi juga sumber referensi yang bisa diakses peserta didik kapan saja, di mana saja. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka masing-masing.

Selain itu, video pembelajaran juga membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan berinteraksi. Peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih visual dan langsung, yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka. Dengan demikian, keputusan SMP IT Ar-Raihan untuk mewajibkan pembuatan video pembelajaran oleh para guru adalah langkah inovatif yang membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dalam era digital ini.

Gambar. 5
Video pembelajaran yang diupload di channel ARE



Dapat disimpulkan dari paparan di atas, guru SMP IT Ar Raihan dengan menggunakan berbagai alat dan sumber daya digital, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Ini membantu siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar secara kolaboratif. Hal ini senada dengan pendapat Muhammad Yaumi (2018:57) mengatakan “Peran teknologi pada pembelajaran adalah memfasilitasi terbentuknya hubungan secara kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih mudah dipahami. Secara detail, teknologi dapat diarahkan untuk : 1. Membangun jaringan komunikasi kolaboratif antara guru, dosen, siswa dan sumber belajar. Beberapa aplikasi online yang bisa dipakai untuk telekomunikasi adalah skype, yahoo messenger, facebook, zoom, gopglemeet dan jaringan lain yang dipakai. 2. Menyediakan berbagai lingkungan penyelesaian masalah yang rumit, realistik, dan aman. Teknologi yang dapat digunakan untuk menyediakan lingkungan yang nyaman adalah hypermedia & software yang dapat digunakan untuk menciptakan projek. 3. Membangun dan membentuk makna secara aktif melalui internet untuk mencari riset mutakhir, foto, video. Hal ini bisa membantu siswa bukan hanya menikmati penelusuran, melainkan bisa

belajar dan memahami serta tahu apa yang dipelajarinya.”

Penggunaan teknologi digital Di SMP IT Ar-Raihan, duga membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang sangat berharga. Mereka belajar cara menggunakan perangkat lunak, alat, dan platform digital, yang merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern.

D. KESIMPULAN

Teknologi digital telah menjadi bagian integral dari dunia pendidikan, terutama bagi generasi Z yang hidup di era digital. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan manfaat besar, termasuk pembelajaran yang lebih realistis, interaktif, dan relevan. SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung, berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam Pendidikan dengan memberikan pelatihan rutin bagi guru, menyediakan fasilitas yang terintegrasi, memfasilitasi guru berupa Apple iPad dan mewajibkan pembuatan video pembelajaran. Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, relevan, dan efektif dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang.

Pendekatan inovatif yang diambil oleh SMP IT Ar Raihan adalah dengan mewajibkan guru membuat video pembelajaran yang terkait dengan materi yang mereka ajarkan dan mengunggahnya ke saluran YouTube Arraihan Education (ARE). Langkah ini bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Video pembelajaran memberikan peserta didik akses yang lebih fleksibel dan memungkinkan mereka belajar kapan saja dan di mana saja. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alan Lutfi Gesang Saputra & Agus Sriyanto.” Teori Manajemen Sarana Prasarana.” JMPI: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Vol.1 No. 1. 2021
- Atiek Ishlahiyah Al Hamasy. (2023) .Teknologi digital demi pembelajaran lebih menarik dan bermakna. diakses pada 25 oktober 2023 dari <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/06/08/teknologi-digital-untuk-pembelajaran-yang-lebih-menarik-dan-bermakna>
- Loyandri Dwanda Putra & Suci Zhinta Ananda Patama.” Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran.” Journal Transformation of Mandalika Vol. 4, No. 8, 2023, e-ISSN: 2745-5882/ p-ISSN: 2962-2956. 2023
- Mafazah, H.” Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video Explainer pada Mata Pelajaran Ekonomi.” Jurnal Pendidikandan Ekonomi, 6(4), 339-353. 2017
- Maswan & Muslimin, K., Teknologi Pendidikan, Penerapan Pembelajaran yang Sistematis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Sastya Hendri Wibowo, et al., Teknologi di era modern. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023
- Unik Hanifah Salsabila & Niar Agustian,” Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran.” Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Januari 2021; 123-133.
- Yaumi, Muhammad, Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z (online), (Maret), 307–314.
<http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/08/34>.
- Ni Ketut Krisna Andriani¹, et al., Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR), Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Ilmiah Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar, ISSN: 2830-5310
- Nur Afif,” Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital.” Jurnal Pendidikan Islam Volume 2 No. 01 2019, p. 117-129 ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online)
- Fathahillah, et.al., Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran, TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat: Vol. 1, No.2, Mei 2023 P-ISSN : 2985-6787 (Media Cetak) E-ISSN : 2985-6779 (Media Online)